

PAPER NAME

Turnitin jurnal shofi.pdf

AUTHOR

shofi yulia safitri

WORD COUNT

5447 Words

CHARACTER COUNT

34559 Characters

PAGE COUNT

15 Pages

FILE SIZE

665.8KB

SUBMISSION DATE

Aug 10, 2024 3:40 PM GMT+7

REPORT DATE

Aug 10, 2024 3:41 PM GMT+7

● 24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 24% Publications database
- Crossref database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref Posted Content database
- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 9 words)

60
23
PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022

Shofi Yulia Safitri
Yuliasofi75@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Edy Kusnadi Hamdun
Edyk1134@gmail.com
Universitas Abdurachman
Saleh Situbondo

Muhammad Iqbal Anshory
Iqbal_anshory@unars.ac.id
Universitas Abdurachman
Saleh Situbondo

26
ABSTRACT

9
45
58
The purpose of this research is to determine the influence of Capital Structure, Liquidity, and Leverage on Firm Value with Profit Growth as an Intervening Variable in Retail Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019-2022. The population in this study consists of all retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), totaling 32 companies. The sampling technique used in this research is purposive sampling, resulting in 9 samples. Data analysis and hypothesis testing in this study utilize the Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) method.

40
11
20
The hypothesis testing results of direct and indirect effects using Smart PLS 3.0 indicate that The Capital Structure does not significantly influence Profit Growth. Liquidity does not significantly influence Profit Growth. Leverage does not significantly influence Profit Growth. Capital Structure has a positive and significant influence on Firm Value. Liquidity does not significantly influence Firm Value. Leverage does not significantly influence Firm Value. The results of indirect effect hypothesis testing show that Capital Structure does not significantly influence Firm Value through Profit Growth. Liquidity does not significantly influence Firm Value through Profit Growth. Leverage does not significantly influence Firm Value through Profit Growth.

Keywords: Capital Structure, Liquidity, Leverage, Profit Growth, Firm Value.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan retail adalah bisnis yang melibatkan penjualan barang atau jasa kepada konsumen dalam satuan atau jumlah eceran. Perkembangan retail adalah bagian penting untuk kelangsungan hidup serta perekonomian negara, khususnya dalam distribusi barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Bisnis retail adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa langsung ke konsumen akhir untuk pemakaian non-komersial atau individu.

Peretail harus menghadapi tantangan berat selama tahun 2019,

karena perubahan kebiasaan belanja masyarakat. Hal ini terjadi tidak hanya di Indonesia, namun di berbagai Negara maju. Oleh karena itu, pengecer harus mengubah strategis bisnis mereka untuk bertahan dalam bisnis.

Fenomena penutupan ritel disebabkan oleh beberapa hal, yang utama adalah menurunnya daya beli masyarakat dan minat konsumen akibat lesunya situasi perekonomian domestik dan global serta merebaknya toko online. Pesaingnya pejual online di point of sale fisik yang menyebabkan turunnya nilai penjualan perusahaan retail. Fenomena tersebut dapat

mempengaruhi nilai perusahaan pada bisnis retail tersebut, dan jika tidak segera direspon dapat menyebabkan nilai perusahaan turun atau nilai laba bersih menjadi lebih rendah dibandingkan dengan asset yang digunakan dalam produksi penjualan dan laba bersih.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena variabel struktur modal, likuiditas dan leverage merupakan elemen penting yang dapat mempengaruhi kinerja dan stabilitas finansial perusahaan. karena memiliki struktur modal yang optimal, likuiditas yang memadai dan leverage yang dikelola dengan baik dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi biaya, mengelola risiko dengan baik, menjaga kelangsungan operasional dan dapat meningkatkan nilai perusahaan, kemudian variabel pertumbuhan laba juga tidak kalah penting untuk meningkatkan nilai perusahaan, pertumbuhan laba yang kuat dan berkelanjutan membawa banyak manfaat bagi nilai perusahaan, termasuk peningkatan harga saham, kemampuan untuk membayar dividen yang lebih tinggi, peluang investasi dan ekspansi yang lebih baik, pengurangan risiko finansial, kredibilitas yang lebih tinggi, dan penilaian perusahaan yang lebih baik.

Adapun dukungan dari temuan penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sorongan dkk (2022); Gulo dkk (2021); yang menyatakan bahwa Struktur Modal, Likuiditas dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Nilai Perusahaan dapat dipengaruhi oleh Struktur Modal, Likuiditas, Leverage dan Pertumbuhan Laba dengan hasil yang signifikan. Simbolon dan

Miftahuddin (2021); Amelia dan Anwar (2022)

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah bentuk upaya untuk mengelola keuangan suatu unit bisnis atau sebuah organisasi agar dapat mencapai tujuan keuangan yang telah diinginkan. Manajemen keuangan menurut (Sugeng, 2017) menyatakan bahwa : “Manajemen keuangan mengacu pada usaha perusahaan untuk mendapatkan dana yang diperlukan, mengalokasikan dana yang diterima dan mendistribusikan hasil penggunaan dana secara rasional kepada pemilik perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan ”. Dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan pengelolaan keuangan yang baik dan benar agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal adalah salah satu persoalan yang sangat penting bagi setiap perusahaan sebab baik serta buruknya struktur modal secara langsung mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Hartijo dan Martono (2014:256) mengemukakan bahwa “struktur modal ialah perbandingan ataupun imbalan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (ekuitas)”. Menentukan struktur modal bisa membantu perusahaan menyelaraskan tingkat utang dari ekuitas. Menurut penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah hal yang begitu penting bagi setiap perusahaan serta sebagai keseimbangan antara hutang jangka panjang dan ekuitas untuk membiayai investasi.

Struktur modal disesuaikan dengan DAR (*Debt Ratio*) untuk memprediksikan berapa banyak total utang yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin tinggi jumlah DAR maka semakin banyak modal pinjaman yang digunakan untuk berinvestasi pada asset agar perusahaan memperoleh keuntungan (profit). (Syamsudin, 2009:30). Rasio yang paling umum digunakan menurut (Syamsudin, 2009:30) yaitu:

Total utang terhadap total aktiva atau sering kali disebut *Debt Asset Ratio* (DAR)

Rumus untuk menghitung DAR adalah :

$$\text{Debt Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan :

Total utang : adalah total utang keseluruhan baik jangka pendek, ataupun jangka panjang.

Total Aset : adalah total aktiva atau asset yang dimiliki oleh perusahaan.

47 Likuiditas

Rasio *likuiditas* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar liquid perusahaan. “Rasio likuiditas atau kerap kali disebut dengan rasio modal kerja digunakan untuk mengukur seberapa liquid perusahaan” (Kasmir, 2018:130). Oleh Karena itu, likuiditas menjadi salah satu alat untuk mengukur keberhasilan pada suatu perusahaan yang dinilai tentang seberapa besar suatu perusahaan mampu melunasi utangnya dalam jangka pendek. Suatu perusahaan dapat dikatakan liquid apabila mampu untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo. Sebaliknya apabila suatu perusahaan tidak dapat membayar kewajiban lancarnya maka

perusahaan tersebut belum bisa disebut liquid.

Untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis rasio likuiditas. Brigham dan Houston (2017:103) mengemukakan bahwa “Rasio *likuiditas* adalah suatu rasio yang menyatakan keterkaitan antara kas dan aktiva lancar dari suatu perusahaan dengan liabilitas jangka pendeknya”. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan *current ratio* untuk mengukur likuiditas :

Current Ratio

Rumus *Current Ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Keterangan :

Aset lancar : Suatu kekayaan yang dapat secepatnya diuangkan pada saat diperlukan dan paling lama dalam jangka waktu 1 tahun.

Leverage

Leverage kerap kali dinamakan dengan rasio solvabilitas yang didefinisikan sebagai sebuah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk dapat mencukupi hutang jangka panjangnya, sama halnya dengan membayar bunga atas hutang, pembayaran akhir pokok utang dan kewajiban lainnya. Rasio *leverage* atau *solvabilitas* adalah rasio yang dimanfaatkan untuk mengukur sejauh mana asset suatu perusahaan dibiayai oleh utang (Hery, 2015). berdasarkan penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa *leverage* adalah salah satu alat ukur untuk mengetahui bagaimana perusahaan memanfaatkan modal pinjaman yang berupa hutang sebagai sumber pembiayaan (permodalan) yang bertujuan untuk menambah asset perusahaan dan untuk menaikkan pendapatan laba perusahaan.

25 *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang dipakai untuk menghitung utang dan ekuitas. Rasio ini diperoleh dengan melihat perbandingan semua utang termasuk kewajiban lancar, terhadap total ekuitas. Rasio ini (DER) bermanfaat untuk melihat banyaknya dana yang telah diberikan peminjam (kreditor) kepada pemilik perusahaan. Demikian, dengan menggunakan rasio ini agar dapat memahami setiap rupiah modal sendiri (ekuitas) yang digunakan untuk jaminan hutang. Penelitian ini menggunakan metode (Rumus) *Debt to Equity Ratio* untuk menghitung *leverage* yaitu sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan :

Total hutang : adalah seluruh kewajiban yang harus dibayar secara tunai kepada pihak tertentu dalam jangka waktu yang telah disepakati.

Total ekuitas : merupakan modal atau disebut juga dengan kekayaan suatu badan usaha, dihitung dari total dikurangi dengan kewajiban (liabilitas).

Pertumbuhan Laba

Pengertian laba yaitu selisih antara laba yang telah digunakan, yang dihasilkan dari transaksi pada periode tersebut dengan biaya yang berhubungan dengan pendapatan. Sedangkan Menurut Harahap (2015:310) “Pertumbuhan laba merupakan suatu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menaikkan laba bersih di banding tahun sebelum sebelumnya”. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba ialah kemampuan suatu perusahaan dalam

meningkatkan laba dibanding tahun sebelumnya.

Laba bersih setelah pajak yang digunakan dalam penelitian ini, pertumbuhan laba diukur dengan selisih antara jumlah keuntungan tahun berjalan dengan jumlah keuntungan pada tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan jumlah keuntungan tahun sebelumnya (Harahap, 2015:310) :

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Keterangan :

14 Y : Pertumbuhan laba

Y1 : Laba bersih tahun berjalan

Yt-1 : Laba bersih tahun sebelumnya

16 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan, yang disajikan dalam bentuk penawaran serta permintaan pasar modal yang akan menjadi pertimbangan dan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga pasar saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Nilai suatu perusahaan merupakan harga pasar saham yang menunjukkan keadaan suatu perusahaan, dimana ketika suatu nilai perusahaan meningkat maka para investornya akan sejahtera.

7 Nilai suatu perusahaan dapat diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dengan membandingkan antara harga saham dan nilai buku perusahaan. Rumus menghitung PBV ialah : (Gitman, 2012:74) *Price to Book Value* = $\frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku perusahaan}}$

Keterangan :

15
Harga saham : yaitu harga yang telah ditetapkan perusahaan kepada pihak lain yang menginginkan hak kepemilikan saham.

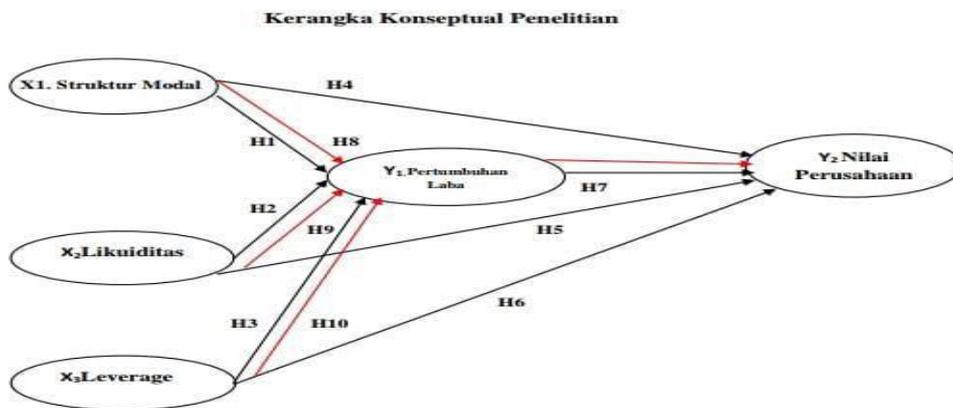
7
Nilai suatu perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) dengan membandingkan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Rumus untuk menghitung PBV adalah : (Gitman, 2012:74) $Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ saham}{Nilai\ buku\ perusahaan}$

Keterangan :

15
Harga saham : yaitu harga yang telah ditetapkan perusahaan kepada pihak lain yang menginginkan hak kepemilikan saham.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual disebut juga kerangka berpikir. Menurut Sudaryono (2015:54) menyatakan bahwa “Kerangka berpikir merupakan model konseptual mengenai suatu teori berkaitan dengan beberapa faktor yang sudah diidentifikasi sebagai suatu hal yang penting”. Kesimpulan dari penjelasan berikut menjelaskan bahwa kerangka konseptual berguna untuk menghubungkan atau memberikan penjelasan secara rinci dan pemahaman yang berkaitan dengan pokok bahasan yang akan di bahas. Adapun variabel penelitian ini terdiri atas : variabel bebas (X_1) struktur modal, (X_2) likuiditas, (X_3) *leverage*, variabel intervening (Y_1) pertumbuhan laba, dan variabel terikat (Y_2) nilai perusahaan. Berikut kerangka koseptual dari penelitian yang dapat dilihat dan diamati dari gambar 1 yaitu sebagai berikut :



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

28
H₁ : Struktur modal berpengaruh Signifikan Terhadap Pertumbuhan laba;
H₂ : Likuiditas berpengaruh Signifikan Terhadap Pertumbuhan laba;
H₃ : *Leverage* berpengaruh Signifikan Terhadap Pertumbuhan laba;

17
H₄ : Struktur modal berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai perusahaan;
H₅ : Likuiditas berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai perusahaan;
H₆ : *Leverage* berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai perusahaan;
H₇ : Pertumbuhan laba berpengaruh signifikan Terhadap Nilai perusahaan;

- H₈ : Struktur modal berpengaruh signifikan Terhadap Nilai perusahaan melalui Pertumbuhan laba;
- H₉ : Likuiditas berpengaruh signifikan Terhadap Nilai perusahaan melalui Pertumbuhan laba;
- H₁₀ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Pertumbuhan Laba;

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah rencana penelitian yang mengarah pada proses penelitian. Sebelum melakukan penelitian, rancangan penelitian harus dipikirkan atau dipertimbangkan agar rancangan tersebut dapat berjalan sesuai keinginan serta berjalan secara efektif serta efisien. Rancangan penelitian adalah penyusunan keseluruhan rencana pada sebuah penelitian yang akan dilakukan, yang dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian.

Tempat dan Waktu

Tempat atau lokasi penelitian ini tidak dilakukan secara langsung ke lapangan, namun informasi dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan menggunakan data sekunder yang di hasilkan dari Bursa Efek Indonesia dengan cara mengakses *website* resmi melalui www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan (*annual report*) pada perusahaan retail periode 2019-2022. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu pada bulan April hingga bulan Juni 2024.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) Menyatakan bahwa “Populasi

merupakan wilayah yang tersebar merata yang didalamnya terdiri dari subjek atau objek dengan bobot serta karakteristik tertentu yang ditentukan dan kemudian dijadikan dasar oleh peneliti”. Pada penelitian ini populasi yang diketahui merupakan sejumlah 32 data perusahaan retail yang tercatat di BEI periode 2019-2022 sehingga peneliti kemudian dapat menganalisis dan memantau perkembangan perusahaan pada saat itu.

Siyoto dan Sodik (2015:64) menjabarkan bahwa “Sampel merupakan bagian keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut tata cara tertentu agar dapat mewakili populasi”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari seluruh perusahaan Retail yang tercatat di BEI periode 2019-2022. Teknik *purposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini. Sugiyono (2017:85) menjelaskan bahwa “*Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Adapun kriteria pengambilan sampel meliputi :

- Perusahaan retail yang seluruh laporan keuangannya yang diterbitkan selama periode penelitian tahun 2019-2022 telah diaudit dan telah publikasikan di BEI (Bursa Efek Indonesia).
- Perusahaan retail yang memiliki asset kurang lebih dari 5 triliun

Berdasarkan kriteria-kriteria pengamabilan sampel terdapat 9 perusahaan yang memenuhi syarat untuk menjadi sampel pada penelitian ini. Total data yang digunakan dalam penelitian ini 36 data selama 4 tahun yaitu dari tahun 2019-2022.

Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis (perkiraan) dalam penelitian ini memakai metode struktural, atau *Structural Equation Model - Partial Least Square* (PLS-SEM) untuk membantu menemukan hasil dalam penelitian ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

29 Penelitian ini menggunakan data sekunder dari situs resmi yaitu www.idx.co.id yang diambil dari laporan keuangan. Sampel penelitian ini menggunakan 9 perusahaan retail. Berdasarkan laporan keuangan selama 4 tahun dari 2019 hingga tahun 2022. Data deskriptif tersebut mengartikan data keuangan dan harus dianggap sebagai media informasi tambahan yang akurat dalam memahami hasil penelitian.

12 Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ialah bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi didapatkan adanya korelasi antara variabel bebas (X). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan (korelasi) diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilaksanakan dengan melihat nilai Collinierity Statistics pada Inner VIF Values pada hasil analisis program Smart PLS 3.0. Hasil penelitian berdasarkan aplikasi Smart PLS 3.0 disebut tidak terjadi pelanggaran asumsi Klasik “Multikolinieritas” jika nilai VIF (Varians Inflation Factor) $\leq 5,00$ kemudian jika nilai VIF $> 5,00$, maka hal tersebut melanggar asumsi Multikolinieritas atau variabel bebas (independen) saling mempengaruhi (Angka berwarna merah).

6 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (Residual) mengikuti distribusi normal. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan melihat bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dalam pengujian ini dengan memakai aplikasi *Smart PLS*, hasil uji normalitas dikatakan tidak melanggar taksiran (Asumsi) normalitas, jika nilai *Exsess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang $-2,58$ hingga $2,58$. Hasil penelitian ini menunjukkan sebaran bahwa sebaran seluruh data tersebut berdistribusi normal.

Uji Koefisien Determinasi

Kekuatan model juga dapat dilihat dari nilai *R-Square* pada variabel endogennya, 24 perubahan nilai *R-Square* bisa digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen. Berdasarkan catatan tersebut, dapat diartikan sebagai berikut :

- 13 a) Variabel Struktur Modal (X1), Likuiditas (X2) serta *Leverage* (X3) mempengaruhi Pertumbuhan laba (Y1) sejumlah 0,038 (3,8%), sedangkan sisanya 82% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- b) Variabel Struktur Modal (X1), Likuiditas (X2), serta *Leverage* (X3) mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y2) sejumlah 0,089 (8,9%) 13 sedangkan sisanya 81% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (inner model)

Hasil analisis penelitian dengan memakai analisis Smart PLS 3.0 (*Partial Least Square*) kemudian dirumuskan dalam bentuk persamaan struktural sebagai berikut :

Persamaan struktural (Inner Model)

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dipaparkan ke dalam bentuk persamaan linier yaitu sebagai berikut :

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= 0,006X_1 - 0,345X_2 - 0,008 X_3$$

$$Y_2 = b_4X_1 + b_5X_2 + b_6X_3 + e$$

$$= 0,549X_1 + 0,504X_2 - 0,001X_3 + e$$

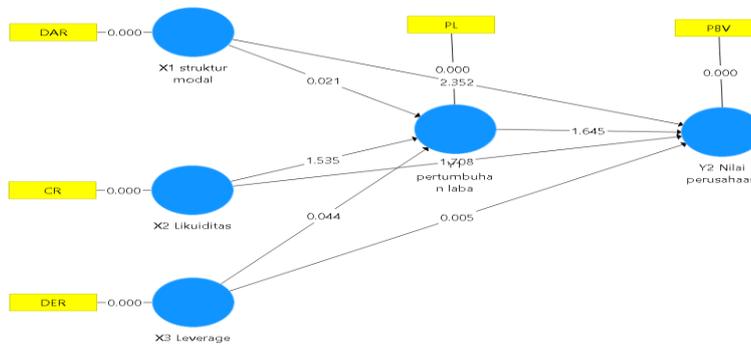
$$Y_2 = b_7 Y_1 + e$$

$$= 0,312 Y_1$$

Persamaan struktural (Inner Model) menggunakan variabel intervening

$$Y_2 = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_7Y_1 + e$$

$$= 0,006X_1 - 0,345X_2 - 0,008 X_3 + 0,312 Y_1 + e$$



Gambar.2 Hasil Uji Model Struktural dengan aplikasi *Smart PLS*

Tabel 1 Hipotesis Penelitian

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
X1 Struktur Modal->Y1 Pertumbuhan laba	0,006	0,003	0,297	0,021	0,983
X2 Likuiditas-> Y1 Pertumbuhan laba	-0,345	-0,345	0,225	1,535	0,126
X3 Leverage -> Y1 Pertumbuhan Laba	-0,008	-0,008	0,181	0,044	0,965
X1 Struktur Modal ->Y2 Nilai Perusahaan	0,549	0,535	0,233	2,352	0,019
X2 Likuiditas-> Y2 Nilai Perusahaan	0,504	0,483	0,295	1,708	0,088
X3 Leverage -> Y2 Nilai Perusahaan	-0,001	0,023	0,209	0,005	0,996

Y1 Pertumbuhan Laba ->	0,312	0,287	0,189	1,645	0,101
Y2 Nilai Perusahaan					

Tabel 2
 Uji Hipotesis Penelitian

	5 Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
X1 struktur modal -> Y1 pertumbuhan laba -> Y2 Nilai perusahaan	0,002	0,013	0,107	0,019	0,985
X2 Likuiditas -> Y1 pertumbuhan laba -> Y2 Nilai perusahaan	-0,108	-0,095	0,099	1,088	0,277
X3 Leverage -> Y1 pertumbuhan laba -> Y2 Nilai perusahaan	-0,002	-0,011	0,063	0,040	0,969

31 Pembahasan
 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji hipotesis pertama mengartikan bahwa struktur modal (X₁) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,006), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,021 (<1,964) serta nilai *P Value* yaitu berjumlah **0,983** (>0,05), demikian **Hipotesis ke 1 ditolak**. Berdasarkan pengujian 41 dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini bisa terjadi apabila penstrukturan modal yang kurang baik dan tepat sehingga tidak dapat menutupi biaya modal yang dimiliki oleh perusahaan, biaya modal yang meningkat dapat mempengaruhi laba bersih menjadi turun karena bunga yang dibayarkan terhadap pemegang obligasi atau deviden kepada pemegang saham akan lebih meningkat. Hipotesis penelitian ini menolak penelitian terdahulu oleh Hasanah (2023) dan mendukung penelitian terdahulu oleh Mamangkay dkk (2021).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji hipotesis kedua menyatakan bahwasanya likuiditas (X₂) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, dengan nilai *original sample* yaitu positif (-0,345), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,535 (<1,964) serta nilai *P Value* yaitu sebesar **0,126** (>0,05), maka kesimpulannya ialah bahwa likuiditas (X₂) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y₁), demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**. Hal ini terjadi, karena tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang dan biaya bunga. Apabila likuiditas perusahaan cukup dapat memungkinkan perusahaan untuk membayar hutang tepat waktu dan menghindari biaya bunga tambahan atau denda. Hal ini dapat mengurangi beban keuangan dan meningkatkan laba bersih, sebaliknya likuiditas perusahaan tidak memungkinkan perusahaan untuk membayar hutang tepat waktu maka biaya bunga tambahan atau denda akan meningkat dan laba bersih akan menurun. Hipotesis penelitian ini menolak hasil 21

penelitian terdahulu yang diteliti oleh Simbolon dan Miftahudin (2021) yang menyatakan bahwa “likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba” dan mendukung hasil penelitian oleh Agustin dan Sunarto (2024).

Pengaruh Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba

Uji hipotesis ketiga dengan hasil mengacu pada *original sample* ialah positif (-0,008), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,044 (<1,964) dengan nilai *P Value* sejumlah 0,965 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* (X_3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y_1) demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**. *Leverage* mengacu pada penggunaan dana pinjaman untuk memperbesar potensi laba (keuntungan) perusahaan. Namun, *leverage* tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti biaya bunga. Ketika suatu perusahaan menggunakan utang untuk membiayai kegiatan operasinya (seperti pinjaman bank atau obligasi) dan harus membayar bunga kepada pemegang, biaya bunga ini dapat mengurangi laba bersih perusahaan, terutama apabila tingkat bunganya tinggi dan hutang juga sangat tinggi. Oleh karena itu, meskipun *leverage* dapat memberikan potensi untuk memperbesar keuangan terutama apabila penggunaan *leverage* menghasilkan keuntungan yang tinggi dari pada biaya utang, maka dari itu perusahaan juga harus mempertimbangkan risiko keuangan dan operasional yang terkait. Hasil penelitian mendukung penelitian terdahulu oleh Gulo dkk (2021), dan menolak penelitian terdahulu oleh Agustin dan Sunarto (2024).

20 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,549), Nilai *T-Statistic* yaitu 2,352 (>1,964) dengan nilai *P Value* yaitu 0,019 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2) dengan demikian **Hipotesis ke 4 diterima**. Apabila struktur modal menempuh kenaikan maka nilai perusahaan juga akan naik (meningkat). Karena struktur modal memperlihatkan sumber penataan dana yang dilaksanakan untuk menjalankan suatu bisnis sehingga menghasilkan keuntungan yang meningkat dan tinggi yang dikelola oleh perusahaan. Baik buruknya struktur modal akan memberi pengaruh terhadap posisi keuangan perusahaan, dan akhirnya juga akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu, struktur modal adalah permasalahan yang sangat penting untuk perusahaan. Nilai perusahaan yang tepat akan mengubah pandangan investor terhadap perusahaan untuk menanamkan dananya terhadap perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Amelia dan Anwar (2022) dan menolak hasil penelitian oleh Hasanah dkk (2023).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Uji hipotesis kelima dengan hasil melihat pada nilai *original sample* yaitu positif (0,504), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,708 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu 0,088 (>0,05), maka kesimpulannya ialah bahwa likuiditas (X_3) berpengaruh positif namun signifikan terhadap nilai perusahaan (Y_2), demikian **Hipotesis**

ke 5 ditolak. Semakin tingginya nilai likuiditas dapat memicu turunnya nilai perusahaan. Informasi mengenai tingkat likuiditas menjadi pertimbangan serta tanggapan oleh pihak eksternal atau investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Penyebab tingginya likuiditas (*Current Ratio*) yaitu adanya pasokan yang tidak terjual dan piutang yang belum tertagih. Likuiditas lebih cenderung mempengaruhi kesehatan keuangan jangka pendek perusahaan dari pada nilai jangka panjangnya. Nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan arus kas yang berkelanjutan dan menciptakan nilai bagi pemegang saham dalam jangka waktu panjang. Hasil penelitian ini menolak penelitian penelitian terdahulu oleh Liandani (2023) dan penelitian ini mendukung penelitian oleh Nugraha dan Alfarisi (2020).

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Uji hipotesis keenam dengan hasil dilihat dari nilai original sample yaitu positif (-0,001), *Nilai T-Statistic* ialah 0,005 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0,996** (>0,05), maka kesimpulannya ialah bahwa leverage (X_3) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak.** Leverage digunakan untuk mengetahui proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasi perusahaan. Rasio ini adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar beban hutang yang harus dibayar perusahaan untuk memenuhi asset perusahaan tercermin dalam rasio leverage. Semakin tinggi nilai leverage mengakibatkan nilai perusahaan turun. Hal ini disebabkan karena seberapa hutang yang digunakan tidak akan mempengaruhi

nilai perusahaan dan harga saham karena penggunaan ini menyebabkan naiknya biaya ekuitas dengan tingkat yang sama. Semakin tinggi perusahaan menggunakan utang untuk membiayai aktivitas perusahaan sehingga akan menurunkan nilai perusahaan, karena dengan adanya tingkat hutang yang dimiliki perusahaan maka beban perusahaan yang harus dibayarkan pun juga ikut tinggi. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Novita dkk (2022) dan hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Setiyowati (2020).

Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Uji hipotesis ketujuh dengan hasil mengacu pada nilai *original sample* yakni hasilnya positif (0,312), *Nilai T-Statistic* yaitu 1,645 (<1,964) dengan nilai *P Value* ialah **0,101** (>0,05), kesimpulannya adalah bahwa pertumbuhan laba (Y_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y_2), demikian **Hipotesis ke 7 ditolak.** Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba tidak secara langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurunnya nilai perusahaan salah satunya dapat disebabkan oleh kualitas laba dan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, pertumbuhan laba yang tidak diikuti dengan peningkatan kualitas laba seperti pengendalian laba yang baik atau peningkatan efisiensi operasional dapat mengurangi dampaknya terhadap nilai perusahaan, sama halnya dengan struktur modal jika struktur modal yang tidak efisien atau biaya modal yang tinggi dapat menyebabkan keuntungan dari pertumbuhan laba

menjadi terkikis oleh beban bunga atau biaya yang tinggi lainnya. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Amelia serta Anwar (2022) yang memberikan pernyataan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Pertumbuhan Laba

Uji hipotesis kedelapan dengan melihat hasil pada nilai *original sample* yaitu hasilnya positif (0,002), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,019 ($<1,964$) dengan nilai *P Value* yaitu 0,985 ($>0,05$), kesimpulannya adalah bahwa struktur modal (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y_2) melalui pertumbuhan laba (Y_1), demikian **Hipotesis ke 8 ditolak**. Beberapa perusahaan sering kali berfokus pada biaya modal saja (*cost of capital*) dari pada pertumbuhan laba sebagai faktor penentu utama dalam menentukan struktur modal pada perusahaan. Biaya modal (struktur modal) mencakup biaya ekuitas dan biaya hutang, serta risiko terkait dengan masing-masing jenis pendanaan. Perusahaan bisa lebih memilih untuk meminimalkan biaya modal secara keseluruhan dari pada mengandalkan pertumbuhan laba untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Demikian, struktur modal dan pertumbuhan laba bisa saja memiliki hubungan yang kompleks dan dapat dipengaruhi oleh faktor lain, kombinasi dari pendekatan analisis yang mendalam, pemahaman akan pasar dan kebutuhan investor dapat membantu perusahaan dalam mengelola struktur modal perusahaan untuk mencapai nilai perusahaan

yang optimal dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian oleh Mamangkay dkk (2021) dan Amelia dan Anwar (2022).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Pertumbuhan Laba

Hasil uji hipotesis kesembilan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu hasilnya positif (-0,108), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,088 ($<1,964$) dengan nilai *P Value* yaitu 0,277 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y_2) melalui pertumbuhan laba (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 9 ditolak**. Semakin tingginya likuiditas maka dapat menurunkan nilai perusahaan. Menurut Sawir (2005:9) Nilai *current ratio* yang rendah dapat menyebabkan harga saham turun, namun jika nilai *current ratio* yang terlalu tinggi dapat menurunkan kemampuan profitabilitas dikarenakan kendornya arus kas perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gulo dkk (2021), dan Amelia dan Anwar (2022)

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Pertumbuhan Laba

Hasil uji hipotesis kesembilan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu hasilnya positif (-0,002), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,040 ($<1,964$) dengan nilai *P Value* yaitu 0,969 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Leverage (X_3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y_2) melalui pertumbuhan laba (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 10 ditolak**. Dalam sampel atau populasi yang diteliti, tidak ada cukup bukti

untuk mendukung bahwa perbedaan dalam tingkat leverage secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan melalui kebijakan Pertumbuhan Laba. Meskipun tidak signifikan secara statistik, pengaruh negatif leverage dapat memiliki implikasi penting dalam pengambilan keputusan manajerial. Perusahaan mungkin perlu mempertimbangkan hubungan ini dalam menentukan kebijakan keuangan mereka, meskipun perlu diingat bahwa hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa faktor lainnya mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian oleh Gulo dkk (2021) dan Amelia dan Anwar (2022)

V. SIMPULAN

10 Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Struktur Modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, (H₁ ditolak);
2. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, (H₂ ditolak);
3. Leverage berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, (H₃ ditolak);
4. Struktur Modal berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan, (H₄ diterima);
5. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (H₅ ditolak);
6. Leverage berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (H₆ ditolak);
7. Pertumbuhan Laba berpengaruh positif namun tidak signifikan

terhadap Nilai Perusahaan, (H₇ ditolak);

8. Struktur Modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Pertumbuhan Laba, (H₈ ditolak);
8. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Pertumbuhan Laba, (H₉ ditolak);
10. Leverage berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Pertumbuhan Laba, (H₁₀ ditolak);

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bagi perusahaan retail diharapkan dapat membantu pihak perusahaan dalam memperhatikan keuangannya seperti struktur modal, likuiditas dan leverage. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, diharapkan perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerja keuangannya di perusahaan agar perusahaan mendapatkan tingkat pertumbuhan laba yang tinggi dan nilai perusahaan yang baik dipandangan investor.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini untuk Universitas Abdurachman Saleh Situbondo ialah agar dapat menjadi pengembangan dasar pada Kurikulum Manajemen Keuangan, dan selanjutnya dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi sivitas akademika terkait pentingnya pengetahuan terhadap nilai perusahaan.

Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap peneliti lain, untuk mengembangkan model penelitian baru terkait dengan kinerja keuangan, berdasarkan kebutuhan ilmu pengetahuan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A,N. dan Anwar, S. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Volume 13 (1) : 243-253.
<https://doi.org/10.23887/jimat.v13i01.40220>
- Agustin, A,W. dan Sunarto. 2024. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas, Terhadap Pertumbuhan Laba Besih pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*. Volume 7 (3) : 4714- 4723.
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.8453>
- Bambang, S. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta : Deepublish.
- Liandani, EV. Wahyuni, I. Sari, LP. 2023. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*. Volume 2 (6) : 1333-13349.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3551>
- Brigham E.F. dan Houston J.F. 2017. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta
- Gulo, A. Lumban, I.G. Tumpubolon, M. Rukmana, I.S. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*. Volume 5 (1) : 169-181.
<https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2589>
- Gitman. L. J. I dan Chand, M. 2012. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Hartijo, A dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta:Ekonesia.
- Harahap, S.S. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta : Rajawali Pres
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasanah, K. Hamdun, E,S. Wiryaningtyas, D,P. Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021 Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*. Volume 2 (3) :361-377.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i3.3121>
- Kasmir. 2018 *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama cetakan kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo
- Novita, H. Samosir, R. Rutmia. Sarumaha, K. Saragih, E. 2022. Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI

- 2018-2020. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*. Volume 5 (1) : 77-86.
<https://doi.org/10.31539/costin.g.v7i3.8453>
- Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Raja Grafindo
- Sudaryono, (2015). “*Pengantar Bisnis, Teori dan Contoh Kasus.*” Penerbit Andi Yogyakarta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Siyoto, S. dan Sodik 2015. *Dasar Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sriyani, N. 2024. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *Jurnal Kajian Pendidikan dan Ekonomi*. Volume 7 (2) : 441- 450.
<https://doi.org/10.33627/pk.v7i2.2254>
- Simbolon, Z dan Miftahuddin. 2021. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI 2009-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Volume 2 (1) : 65-71.
<https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.469>
- Syairozi, M.I. Aziz, K.F. Taufiqurrahman, F. 2022. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Kasus : Terhadap Perusahaan Sektor Percetakan, Periklanan dan Media, Tahun 2016-2020). *Jurnal Aktual*. Volume 20 (2) : 1-8.
<https://doi.org/10.47232/aktual.v20i2.272>
- Setiyowati, S,W. Naser, J.A. Astuti, R. 2020. *Leverage dan Growth Opportunity* mempengaruhi Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. Volume 16 (1) : 31-40.
<https://doi.org/10.21067/jem.v16i1.451>

● **24% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 24% Publications database
- Crossref database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Tri Mahmudi, Kartika Hendra Titisari, Sari Kurniati. "Pengaruh Pengaru...	3%
	Crossref	
2	Eva Dwi Listiani, Zaki Bahrun Ni'am. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, ...	1%
	Crossref	
3	Septina Fenny Kok, Lasma Ria Tampubolon, William William, Denisse Y...	1%
	Crossref	
4	Arum Ludianingsih, Gendro Wiyono, Ratih Kusumawardhani. "Pengaruh...	<1%
	Crossref	
5	Sirajuddin Omsa, Ibrahim H. Abdullah, Hisnol Jamali. "Five Competitive...	<1%
	Publication	
6	Nadya Annisa, Roswaty Roswaty, Budi Setiawan. "Pengaruh Strategi Pr...	<1%
	Crossref	
7	Laura Imnana, Steven Siaila, Meiske Wenno. "PENGARUH PROFITABILI...	<1%
	Crossref	
8	Selfi Nofika, Ida Nurhayati. "faktor- faktor yang mempengaruhi nilai per...	<1%
	Crossref	
9	Meisa Widhaningrum, Rina Trisnawati. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Pr...	<1%
	Crossref	

- 10

B. Eva Hariyati. "PENGARUH PERSEPSI HARGA, KELOMPOK ACUAN, D...

Publication

<1%
- 11

Irdha Yusra, Roy Lasmi Harahap, Lola Fitria Sari. "Analisis Nilai Perusa...

Publication

<1%
- 12

Muhammad Ridwan, Hengki Erik Sandi. "PENGARUH INTERAKSI ANTA...

Crossref

<1%
- 13

Ni Made Ayu Natih Widhiarini. "Integrasi chse (cleanliness, health, safe...

Crossref

<1%
- 14

Ni Made Sri Purnami, Komang Fridagustina Adnantara, Komang Krishn...

Crossref

<1%
- 15

Tutut Fitrotus Solekah, Rendra Erdkhadifa. "Pengaruh EPS, DPS, PBV, d...

Crossref

<1%
- 16

Herlina Rasjid. "Nilai Perusahaan dan Asset Liabilitas: Studi Pada Indu...

Publication

<1%
- 17

Nadya Adelin, Risal Rinofah, Ratih Kusumawardhani. "Pengaruh Strukt...

Crossref

<1%
- 18

Ririn Yuliatwati, Natasia Alinsari. "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap...

Crossref

<1%
- 19

Risma Nopianti, Suparno. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas ...

Crossref

<1%
- 20

Mislia Ambar Sari, Lela Nurlaela Wati, Bambang Rahardjo. "PERAN PR...

Crossref

<1%
- 21

Adevia Ananda Gz, G. Anggana Lisiantara. "Pengaruh profitabilitas, str...

Crossref

<1%

- 22

Nany Anggriany, Enggar Diah P.A, Ratih Kusumastuti. "Pengaruh Intelle...

Crossref

<1%
- 23

Yuniep Mujati Suaidah. "Nilai Perusahaan Sektor Farmasi Yang terdaft...

Crossref

<1%
- 24

Kadek Loka Suristya, Nyoman Rasmien Adi. "PENGARUH KOMPETENSI...

Crossref

<1%
- 25

Tarsija Tarsija, Pandaya Pandaya. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilit...

Crossref

<1%
- 26

Trisandi Eka Putri, Andriansyah Andriansyah. "PENGARUH STRUKTUR ...

Crossref

<1%
- 27

Nur Eliza Afriyanti, Dewi Ayu Wulandari. "Pengaruh Kinerja Keuangan T...

Crossref

<1%
- 28

Rinny Permatasari, Saiful Saiful, Pratana P Midiastuty. "KEMAMPUAN ...

Crossref

<1%
- 29

Deasy Arisandy Aruan, Putri Sitanggang, Catrin Naomi Lumban Tobing,...

Crossref

<1%
- 30

Dinda Avista Sabela, Puji Endah Purnamasari. "Peran GCG dan ISR dala...

Crossref

<1%
- 31

Rahima Yahdi, Aminar Sutra Dewi. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, U...

Publication

<1%
- 32

Rudikson Rudikson, Muslimin Muslimin, Muhammad Faisal. "PENGAR...

Crossref

<1%
- 33

Puji Setiawati. "Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai per...

Crossref

<1%

- 34

Refaldy Barry Saputra, Maulida Nurul Innayah, Wida Purwidiанти, Restu ...

Crossref

<1%
- 35

Christina Dewi Wulandari, Tri Damayanti. "PENGARUH STRUKTUR MO...

Crossref

<1%
- 36

Citra Rosafitri. "Interaksi Good Corporate Governance, Corporate Socia...

Crossref

<1%
- 37

Dyah Ratna Sari, Dian Retnaningdiah. "PENGARUH KINERJA KEUANGA...

Crossref

<1%
- 38

F. Fathurrahman. "UJI KONSENTRASI PUPUK GANDASIL D DAN GA (Gi...

Publication

<1%
- 39

Irdha Yusra, Resa Katriani, Aminar Sutra Dewi. "ANALISIS TINGKAT KE...

Publication

<1%
- 40

Pipit Septiyarina. "Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan retu...

Crossref

<1%
- 41

Chani Dinayu, Devi ana Sinaga, D. Sakuntala. "PENGARUH STRUKTUR ...

Crossref

<1%
- 42

Indri Adinda Asha, Ari Nurul Fatimah. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN ...

Crossref

<1%
- 43

Rangga Novendra, Juarsa Badri, Irdha Yusra. "Analisis Pengaruh Rasio ...

Publication

<1%
- 44

Rosa Lia Wartı, Irdha Yusra. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN C...

Publication

<1%
- 45

Siska Noviaristanti. "Contemporary Research on Business and Manage...

Publication

<1%

- 46

Adventius Gulo, Irmayanti Lumban Gaol, Monika Tampubolon, Ike Ruk... <1%

Crossref
- 47

Asniar. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DI PERUSAHAAN", Open Scie... <1%

Publication
- 48

Desy Harfiani Harfiani. "THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, SIZ... <1%

Crossref
- 49

Dini Khoirun Nadia, Jojok Dwiridotjahjono. "PENGARUH KINERJA KEUA... <1%

Crossref
- 50

Dionysia Kowanda, Kartika Sukmawati. "DETERMINAN STRUKTUR MO... <1%

Crossref
- 51

Gita Irma Yanti, Amiruddin Syarif. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Ass... <1%

Crossref
- 52

Herna Octivia Damayanti. "RANTAI PEMASARAN IKAN PINDANG DI KA... <1%

Crossref
- 53

Jeni Irnawati. "Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Perusah... <1%

Publication
- 54

Muhammad Nurhadi N.. "CASH HOLDINGS, PROFITABILITAS DAN NIL... <1%

Publication
- 55

Nanda Dwi Priliana, G. Anggana Lisiantara. "Pengaruh Profitabilitas, Le... <1%

Crossref
- 56

Qorry Tsaniatuzaima, Eny Maryanti. "Pengaruh CR, ROA, DER terhadap ... <1%

Crossref
- 57

Reza Taha, Sri Murni, Victoria N. Untu. "PENGARUH PROFITABILITAS, ... <1%

Crossref

-
- 58 Satria Bangsawan, MS Mahrinasari, Ernie Hendrawaty, Rindu Rika Gam... <1%
Publication
-
- 59 Susi Susilawati. "RASIO KEUANGAN : DETERMINAN PERTUMBUHAN L... <1%
Crossref
-
- 60 Yuli Rahmawati, Peter Charles Taylor. "Empowering Science and Math... <1%
Publication